

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama masa pandemic mengalami kontraksi yang cukup dalam sehingga mempengaruhi perekonomian negara dan daya beli masyarakat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang minus 2,19 persen pada tahun 2020 mulai menunjukkan peningkatan pada awal tahun 2021. Nilai pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perbaikan dan peningkatan hingga mencapai 0,74 persen pada kuartal pertama 2021. Pertumbuhan ekonomi ini menjadi indikator yang positif dan memberi harapan akan perbaikan ekonomi Indonesia dimasa pandemic ini. Faktor positif lainnya, adalah sejumlah lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif, yaitu Informasi dan Komunikasi sebesar 8,72 persen; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 5,49 persen; dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 3,64 persen. (Liputan6.com, 2021).

Kontraksi ekonomi Indonesia ini juga dirasakan oleh seluruh bidang industry yang ada. Mulai dari fesyen, kuliner, pertunjukan, film, makanan minuman, tekstil, manufaktur hingga konstruksi. Meskipun dimasa pandemic seperti ini, pemerintah bekerja sama dengan swasta terus berupaya melanjutkan pembangunan infrastruktur yang mendukung kepada pembangunan negara Indonesia. Oleh karena itu pemerintah membutuhkan pihak swasta dalam hal ini para kontraktor untuk dapat mewujudkan pembangunan yang berhasil.



Gambar 1.1 Prediksi Pertumbuhan Nasional Konstruksi  
Sumber: Ananda, 2021

Pada gambar 1.1 diatas dapat dilihat adanya penurunan pertumbuhan pada tahun 2020 bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang mengalami kontraksi sebesar 40%. Sedangkan pada tahun 2021, pemerintah dan swasta optimis dapat meningkatkan pertumbuhan industry konstruksi sebesar 29,5% dibandingkan tahun 2020. Optimisme ini tentunya didukung dengan program pemerintah yang terus melanjutkan pembangunan infrastruktur di seluruh daerah di Indonesia.

Salah satu daerah di Indonesia yang mengalami dampak terbesar adalah Bali, yang sangat menggantungkan ekonomi dari pariwisata. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Bali, pada kuartal pertama 2020, pertumbuhan ekonomi Bali berkontraksi sebesar 1,2 persen. Pertumbuhan ekonomi kembali berkontraksi pada kuartal II/2020 dengan besaran minus 11,06 persen. Begitu juga pada kuartal III/2020 dan kuartal IV/2020, pertumbuhan ekonomi Bali berkontraksi masing-masing 12,32 persen dan 12,21 persen. Selama lima tahun belakangan, pertumbuhan ekonomi Bali pada 2020 menjadi yang terendah. Pada 2020, laju pertumbuhan ekonomi kumulatif Bali berada pada level minus 9,31 persen. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan realisasi pertumbuhan ekonomi 2016 yang sebesar 6,33 persen, 2017 sebesar 5,56 persen, 2018 sebesar 6,31 persen, dan 2019 sebesar 5,60 persen.

Pertumbuhan ekonomi Bali pada kuartal pertama 2021 masih mengalami kontraksi yang lebih rendah dibandingkan dengan kuartal pertama tahun 2020 karena keterbatasan program perbaikan perekonomian dari sector pariwisata. Salah satu upaya pemulihan ekonomi, diusulkan agar anggaran pendapatan belanja daerah di tingkat kabupaten maupun di tingkat provinsi dapat dipercepat realisasinya. Selain itu pembangunan infrastruktur juga diharapkan dapat menjadi lebih cepat serta program pemeliharaan dan perbaikan infrastruktur desa wisata juga dapat segera terealisasi. Untuk itu dibutuhkan kerjasama yang proaktif dan responsive dari kontraktor dan pemerintah daerah untuk mengembalikan pariwisata di Bali. Dengan model padat karya seperti disebut diatas, dapat membantu mengangkat pertumbuhan ekonomi daerah.

Kontribusi industry kontraktor dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Bali sangat penting. Dari pemerintah daerah Bali sendiri, program untuk membantu

mengembalikan pertumbuhan ekonomi di Bali adalah dengan menggenjot pembangunan infrastruktur karena pembangunan infrastruktur dinilai sebagai salah satu prioritas daerah maupun pemerintah pusat untuk meningkatkan kualitas destinasi wisata. Selain itu pembangunan yang dilakukan dapat menjadi lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar.

Pertumbuhan industry kontraktor di Bali masih didominasi oleh perusahaan yang berbasis usaha keluarga. Untuk itu system komunikasi dan pemanfaatan inovasi dalam perusahaan masih sangat tergantung kepada kemampuan daya serap akan informasi baru dari keluarga tersebut. Selain itu semangat kewirausahaan yang ingin memberikan inovasi yang terus menerus dalam perusahaan juga menjadi factor penting dalam meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperlengkapi diri terhadap kemampuan baru, teknologi baru, inovasi, dan lain sebagainya.

Dalam pengembangan perusahaan, eksploitasi kompetensi yang ada dalam perusahaan dapat memberikan keberhasilan jangka pendek, tetapi eksploitasi tersebut merupakan penghalang untuk kelangsungan hidup jangka panjang dengan mengabaikan eksplorasi kompetensi baru dan pengembangan inovasi radikal yang diperlukan untuk bersaing di pasar masa depan (Atuhene-Gima, 2005). Sehingga bagi perusahaan , tetap dibutuhkan yang namanya inovasi, baik itu radikal maupun incremental.

Kyriakopoulos dan Moorman (2004) berpendapat bahwa perusahaan yang berorientasi pada pasar akan mampu mengurangi ketegangan antara strategi eksplorasi dan eksploitasi di mana orientasi pasar akan menciptakan kesempatan silang dan pembelajaran yang saling melengkapi antara strategi-strategi inovasi. Hal ini terutama terjadi dalam penciptaan produk baru yang menciptakan nilai yang dihasilkan dari perusahaan yang berorientasi pada pemanfaatan teknologi (Renko et al., 2009). Dess dan Lumpkin (2005) berpendapat bahwa perusahaan yang menunjukkan orientasi kewirausahaan yang kuat memiliki keuntungan ketika melakukan inovasi, melalui aktivitas eksplorasi dan eksploitasi. Dua dimensi orientasi kewirausahaan, inovasi, dan proaktif, sangat cocok dengan komponen eksplorasi. Baru-baru ini, Lisboa et al. (2011) menemukan bahwa orientasi

kewirausahaan memainkan peran penting dalam mendorong kemampuan eksploitasi dan eksplorasi. Renko et al., (2009) dan Carsrud et al. (2008) berpendapat bahwa tingkat orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, dan orientasi teknologi yang tinggi dapat hidup berdampingan dalam suatu organisasi dan secara bersamaan dapat menghasilkan strategi yang mengarah pada inovasi dan kinerja yang unggul.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Proactive Market Orientation* berpengaruh terhadap *Radical Innovation*?
2. Apakah *Proactive Market Orientation* berpengaruh terhadap *Incremental Innovation*?
3. Apakah *Responsive Market Orientation* berpengaruh terhadap *Radical Innovation*?
4. Apakah *Responsive Market Orientation* berpengaruh terhadap *Incremental Innovation*?
5. Apakah *Technology Orientation* berpengaruh terhadap *Radical Innovation*?
6. Apakah *Technology Orientation* berpengaruh terhadap *Incremental Innovation*?
7. Apakah *Entrepreneurial Orientation* berpengaruh terhadap *Radical Innovation*?
8. Apakah *Entrepreneurial Orientation* berpengaruh terhadap *Incremental Innovation*?
9. Apakah *Radical Innovation* berpengaruh terhadap *Firm Performance*?
10. Apakah *Incremental Innovation* berpengaruh terhadap *Firm Performance*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Proactive Market Orientation* terhadap *Radical Innovation*
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Proactive Market Orientation* terhadap *Incremental Innovation*
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Responsive Market Orientation* terhadap *Radical Innovation*
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Responsive Market Orientation* terhadap *Incremental Innovation*
5. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Technology Orientation* terhadap *Radical Innovation*
6. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Technology Orientation* terhadap *Incremental Innovation*
7. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Entrepreneurial Orientation* terhadap *Radical Innovation*
8. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Entrepreneurial Orientation* terhadap *Incremental Innovation*
9. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Radical Innovation* terhadap *Firm Performance*
10. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Incremental Innovation* terhadap *Firm Performance*

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber literatur untuk menambah pengetahuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bagi masyarakat agar dapat memberikan kesadaran bagi masyarakat untuk mengerti minat wirausaha yang dapat membantu untuk memperkuat masyarakat dalam membangun usahanya.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi lima bagian. Isi - isi pembahasan akan dibahas secara satu – satu dengan jelas agar pembaca dapat mudah untuk memahami pembahasan yang akan dibahas dalam skripsi ini. Berikut adalah sistematika penulisan yang ada dalam skripsi ini :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab I, akan ada penjelasan dan penggambaran secara garis besar mengenai keseluruhan isi pembahasan yang akan dibahas dalam skripsi ini. Isi pembahasan yang akan dibahas dalam bab I ini adalah mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keterbatasan penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab II, akan ada penjelasan mengenai teori – teori yang bersifat teoritis menurut pandangan para ahli, hubungan antara masing – masing variabel penelitian yang terdiri dari *theory of planned behavior (personal attitude, subjective norm, perceived behavioral control)* dan *entrepreneurial intention* serta model penelitian dan hipotesis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab III, akan membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian tersebut terdiri dari paradigma penelitian, jenis penelitian, unit analisis, pengukuran variabel, definisi konseptual dan operasional, skala pengukuran, metode pengumpulan data, etika pengumpulan data, proses pengambilan sampel, metode analisis data, menguji kebaikan data, uji reliabilitas, uji validitas, dan *Structural Equation Model* (SEM).

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab IV, akan berisi mengenai profil responden, instrumen penelitian (uji reliabilitas dan uji validitas), analisis indikator dan analisis hasil penelitian.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab V, penulis menyimpulkan beberapa kesimpulan dalam menjawab rumusan masalah agar dapat mencapai tujuan penelitian serta penulis juga akan memberikan beberapa saran berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja dan peneliti selanjutnya yang terkait dengan topik dari penelitian ini.